ABSTRAK

Gagal jantung adalah keadaan dimana jantung tidak mampu lagi memompa darah ke jaringan untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh. Pasien dengan gagal jantung cenderung mengeluarkan sesak napas, keringat dingin, jantung terasa berdebar kencang, dan lain sebagainya sehingga membatasi aktivitasnya. Akibatnya, orang dengan gagal jantung mengalami penurunan toleransi beraktivitas dan penurunan kualitas hidup.

Pasien dengan gagal jantung atau gangguan jantung menjalani rehabilitasi jantung dalam beberapa fase, salah satu fasennya ialah fase in-patient atau pada saat pasien masih dirawat di rumah sakit. Manfaat latihan fisik pada penderita gagal jantung pada fase in-patient diantaranya mengurangi efek samping fisiologis dan psikologis tirah baring, dapat dimanfaatkan untuk memonitor kondisi fisiologis penderita, serta mempercepat proses pemulihan dan kemampuan untuk kembali pada level aktivitas yang optimal. Pasien dengan gagal jantung dapat ditangani secara medis salah satunya dengan tindakan operatif. Program latihan yang dapat diberikan dilakukan sebelum dan sesudah operasi yang terdiri dari breathing exercise, chest physiotherapy, latihan batuk efektif, latihan mobilisasi sangkar toraks, latihan ankle pumping, latihan mobilisasi bertahap, dan latihan endurance. Program pre operasi diberikan sebanyak 3 kali sebelum operasi, dan program post operasi dilakukan sebanyak 3 kali. Evaluasi akhir dilakukan dengan menggunakan six minutes walking test. Didapatkan hasil peningkatan hasil peningkatan toleransi beraktivitas dan kemampuan fungsional pasien yang ditandai dengan peningkatan jarak tempuh dan penurunan skala Borg.

Kata kunci: Fisioterapi, gagal jantung, rehabilitasi jantung, rehabilitasi rawat inap

---

Program Studi D3 Fisioterapi

vii